

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Pemahaman Investasi

Pengetahuan kata dasarnya “tahu”, mendapatkan awalan dan akhiran pe dan an. Imbuhan “pe-an” berarti menunjukkan adanya proses. Jadi menurut susunan perkataannya, pengetahuan berarti proses mengetahui dan menghasilkan sesuatu yang disebut pengetahuan.

Pemahaman investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek mengenai investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat resikonya dan tingkat pengembalian (*retrun*) investasi<sup>1</sup>

Secara etimologi pengetahuan berasal dari kata dalam bahasa ingris yaitu knowledge. Dalam Encylopedia of Phisolophy dijelaskan bahwa definisi pengetahuan adalah kepercayaan yang benar (*knowledge is justified true belief*). Sedangkan secara terminology, menurut Drs. Sidi Gazalba pengetahuan adalah apa yang diketahui atau hasil pekerjaan tahu. Pekerjaan tahu tersebut adalah hasil dari kenal, sadar, insaf, mengerti dan pandai. Pengetahuan adalah semua milik

---

<sup>1</sup>Lilis Dian Syaputri, Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Investasi Minimal, Presepsi Retrun dan Resiko, Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Invetasi Mahasiswa di Pasar Modal, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2021

atau isi pikiran, dengan demikian pengetahuan merupakan hasil proses dari usaha manusia untuk tahu.<sup>2</sup>

Pemahaman mengenai investasi sangat diperlukan oleh seseorang untuk melakukan investasi. Apalagi mengenai dasar-dasar investasi seperti jenis-jenis investasi, keuntungan dari melakukan investasi, serta risiko yang diperoleh ketika melakukan investasi sehingga dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan apakah akan berinvestasi atau tidak. Selain itu, juga perlu adanya pengalaman untuk menganalisa saham-saham yang mana saja yang akan dibeli. Pengetahuan-pengetahuan tersebut diperlukan agar dapat terhindar dari terjadinya kerugian pada saat berinvestasi di pasar modal.

Pengetahuan investasi adalah pemahaman wajib dihasilkan oleh orang tentang beberapa sudut pandang tentang Investasi, berasal dari pengertian dasar penilaian Investasi, taraf risiko, dan keuntungan yang akan didapatkan. Pemahaman yang mendasar tentang investasi mempermudah seseorang untuk membuat sebuah keputusan. Pengetahuan dasar tentang investasi diperlukan karena sebagian besar masyarakat di negara ini menganggap investasi sebagai hal yang jarang diketahui. Dalam melakukan investasi diperlukan pengalaman, pengetahuan, naluri berbisnis, serta analisis

---

<sup>2</sup> Hadil Taqy Zayyan, *Pengaruh pengetahuan Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2018)*, Batusangkar: Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, 2022

tentang jenis instrumen investasi yang akan dibeli, dijual, dimiliki. Intensitas perhitungan tentang masa yang akan mendatang dari perusahaan yang akan ditanamkan modal investasi juga harus tepat dan layak agar terhindar dari kerugian saat dilakukan investasi.<sup>3</sup>

Pengetahuan adalah penyimpanan, pengintegrisian dan pengorganisasian informasi dalam memori. Pengetahuan adalah bagian dari sebuah sistem informasi yang terstruktur dengan kata lain pengetahuan adalah informasi yang lebih diproses dan memori adalah sistem yang kita gunakan untuk mengakses pengetahuan tersebut.

## **B. Modal Minimal**

Modal minimal investasi merupakan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan yang memperkuat minat seseorang dalam mengambil tindakan untuk berinvestasi di pasar modal. Modal minimal investasi dijadikan pertimbangan karena di dalamnya terdapat perhitungan estimasi dana untuk investasi, semakin minimum dana yang dibutuhkan akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berinvestasi. Sebelum mengambil tindakan untuk berinvestasi mahasiswa khususnya, akan berfikir mengenai modal awal yang harus dikeluarkan untuk berinvestasi di

---

<sup>3</sup> Adiningtyas, Silvi., & Hakim Luqman. *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, Dan uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Dengan Risiko Investasi Sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam. Vol. 8 No. 01, 2022, h. 475

pasar modal mengingat sebagian besar mahasiswa belum memiliki penghasilan tetap.<sup>4</sup>

Modal minimal merupakan modal yang digunakan untuk transaksi pembelian atau pengadaan untuk menunjang proses produksi. Besarnya modal yang dikeluarkan tergantung dari jenis produk investasi yang akan dibeli dalam bentuk saham atau nonaset tetap lebih murah dibandingkan modal investasi untuk aset tetap misalnya tanah, gedung, mesin, dan lainnya.<sup>5</sup>

Hal yang paling diperhatikan untuk dipertimbangkan dalam melakukan investasi adalah seberapa besar modal yang dimilikinya. Hal ini karena semakin banyak penanaman modal yang akan dilakukan dengan tingkat pengembalian yang lebih tinggi maka semakin tinggi pula modal yang harus disiapkan untuk bisa mencapai batas minimal permodalan tersebut.

*Theory of Planned Behavior* dapat diaplikasikan dalam sikap dan perilaku calon investor. Dikeluarkannya peraturan perubahan satuan perdagangan fraksi harga yang tertera pada surat keputusan Nomor: Kep-00071/BEI/11-

---

<sup>4</sup> Widiyanto Bambang Ferdi, *Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Galeri Investasi Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)*, Malang: Skripsi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021

<sup>5</sup>Lilis Dian Syaputri, *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Investasi Minimal, Presepsi Retrun dan Resiko, Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Invetasi Mahasiswa di Pasar Modal*, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2021

2013, surat keputusan tersebut menurunkan modal minimal investasi sebesar Rp100.000. Dengan dikeluarkannya keputusan penurunan modal minimal investasi hal tersebut dapat memperkuat minat seseorang dalam mengambil tindakan untuk berinvestasi di pasar modal. Dewi dan Asanah dan Latifah dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa modal minimal berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.<sup>6</sup>

Adapun indikator yang digunakan untuk menilai modal minimal investasi menurut Riyadhi adalah:

1. Penetapan modal awal.
2. Estimasi dana untuk investasi.
3. Hasil investasi

### **C. Motivasi Investasi**

#### **1. Pengertian Motivasi Investasi**

Motivasi islam merupakan dorongan secara psikologis yang seseorang meyakini bahwa Allah SWT sebagai pencipta alam semesta ini, seseorang jugameyakini meminta pertolongan, meminta segala keinginan, maupun mendorong untuk menyembah dan taat kepada Allah SWT. Sedangkan dalam pandangan Suryabrata, motivasi ialah keadaan dalam diri seseorang yang mendorong untuk melakukan kegiatanmaupun aktivitas untuk mendapatkan tujuan tertentu.

---

<sup>6</sup> Mahdi Suriana AR., dkk, *Pengetahuan, Modal Minimal, Motivasi Investasi Dan Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal*. Jurnal Ekonomi Akutansi Dan Manajemen Multiparadigma, Vol. 1 No. 2, April 2020,, h. 47

Menurut Widyastuti et. all, motivasi ialah dorongan, dorongan yang merupakan gerakan jiwa maupun jasmani untuk melakukan suatu. Sehingga motivasi suatu dorongan yang menggerakkan manusia dalam bertingkah laku dalam perbuatannya untuk mencapai tujuan tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi investasi adalah dorongan psikologis seseorang yang memengaruhi tindakan berinvestasi dalam mendapatkan tujuan yang diinginkan.<sup>7</sup>

Motivasi adalah proses pemberian dorongan yang dapat menentukan intensitas, arah, dan ketekunan individu dalam usaha mencapai sasaran serta berpengaruh secara langsung terhadap tugas dan psikologi seseorang, Widyastuti, menyatakan bahwa motivasi seringkali diartikan sebagai dorongan. Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motivasi merupakan suatu tenaga yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku di dalam perbuatannya yang mempunyai tujuan tertentu. Dari definisi di atas dapat dilihat bahwa:<sup>8</sup>

- a. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang.

---

<sup>7</sup> Jescia Nainggoln, *Pengaruh Pemahaman Dan Motivasi Berinvestasi Terhadap Minat Investasi Pasar Modal Syariah (Studi Empiris Pada Mahasiswa Yogyakarta)*, Skripsi Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2022 h. 13-14

<sup>8</sup> Siregar Abdul Rosid, *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Mnimal Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Nasaba Di Pasar Modal (studi Gis FEBI UINSU)*, Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara Medan, 2021 h. 21

- b. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah tingkah laku seseorang.
- c. Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi investasi adalah dorongan pada diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang berkaitan dengan investasi.

Menurut Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge menjelaskan motivasi (motivation) sebagai salah satu bentuk proses dari mendefinisikan intensitas, arah dan ketekunan seseorang individu untuk mencapai akan tujuan dalam. Sedangkan menurut Melayu motivasi merupakan pemberian sebuah daya gerak yang menciptakan semangat dalam bekerja, agar mereka selalu berkerja sama, bekerja seacara efektif, dan terkoneksi dengan segala kemampuan dalam mencapai sebuah kepuasan.<sup>9</sup>

Menurut Ristiayanti, tujuan motivasi ialah hasil dari pencapaian dari perilaku yang termotivasi, sehingga motivasi yang mengarahkan kepada tujuan yang diinginkan dan sebagai daya tarik dalam bersikap. Lalu ada macam-macam motivasi, yaitu:

---

<sup>9</sup> Haidir M. Samsul, *Pengaruh Pemahaman Investasi, Dengan Modal Minimal Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah*, Jurnal Hukum Islam , Ekonomi Dan Bisnis, Vol. 5 No. 2 Juli 2019. h. 202

1. Motivasi Positif

Motivasi positif ialah hasrat, keinginan, atau kebutuhan.

2. Motivasi negatif

Motivasi negatif ialah ketakutan dan keengganan.

3. Motivasi motif rasional

Manusia berperilaku rasional ketika mereka mempertimbangkan alternatif yang paling banyak keuntungan.

4. Motivasi motif emosional

Pemilihan tujuan yang bersifat pribadi yakni seperti perasaan, kriteria yang subjektif, rasa bangga maupun rasa takut.

Adapun indikator yang digunakan untuk menilai motivasi investasi adalah:

1. Kepemilikan saham.
2. Mengembangkan perusahaan.
3. Lingkungan investasi.
4. Keuntungan dunia dan akhirat.

## **2. Motivasi Dalam Pandangan Islam**

Motivasi dalam islam ialah dorongan psikologis yang membuat seseorang mencari dan memikirkan Allah SWT sebagai pencipta alam semesta, dorongan untuk menyembah, meminta pertolongan, dan meminta segala sesuatu. Selain itu ayat Al-Qur'an tentang motivasi juga termasuk dengan jelas, berikut beberapa ayat tersebut:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ <sup>ط</sup>  
 وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ  
 تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya : “Bekerjalah kamu, maka Allah dan rasul Nya serta orang mukmin akan melihat pekerjaan mu itu dan kamu akan dikembalikan kepada Allah lalu diberitakan kepada Nya apa yang telah kamu kerjakan.” (Q.S.ATaubah: 105).

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن  
 فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya : “Apabila telah ditunaikan sembahyang, maka betebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah sebanyak banyaknya supaya kamu beruntung.” (Q.S. Al Jumu’ah : 10).

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا  
 وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ <sup>ط</sup> وَإِلَيْهِ النُّشُورُ ﴿١٥﴾

Artinya : “Allah yang menjadikan bumi itu mudah untuk kalian, maka berjalanlah di seluruh penjuruNya dan makanlah sebagian rizkiNya dan kepadaNya lah tempat kembali.” (Q.S. Al Mulk : 15)

Firman Allah tersebut merupakan perintah untuk bekerja dengan jalan yang halal. Manusia wajib berjuang untuk hidup dan masa depannya.

#### **D. Minat Investasi**

Minat merupakan suatu perasaan suka seseorang terhadap suatu peristiwa maupun benda, minat berkembang sebagai hasil dari suatu kegiatan dan akan menjadi sebab untuk digunakan kembali dalam kegiatan yang sama.<sup>10</sup>

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada satu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Pada dasarnya, minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minatnya. Crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman, yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Raka Riski Aditama, Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Dengan Pengetahuan Investasi dan Manfaat Investasi Sebagai Variabel Intervening, Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2020

<sup>11</sup> Sundari Amallia, *Analisis Pengaruh Modal Minimal Dan Pemahaman Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Ditinjau Dari Prespektif Ekonomi Islam (Studi pada mahasiswa*

Jadi, minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai sesuatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia minat didefinisikan sebagai perhatian, kesukaan, kecenderungan hati. Dari pemamaparan diatas dapat ditarik kesimpulan yang dimaksud dengan minat disini adalah kecenderungan untuk menetapkan pilihannya pada suatu subjek tertentu.<sup>12</sup>

#### **a. Macam-macam Minat**

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, ini sangat tergantung pada sudut pandang dan cara penggolongan misalnya berdasarkan timbulnya minat, berdasarkan arahnya minat, dan berdasarkan cara mendapatkan atau mengungkapkan minat itu sendiri.<sup>13</sup>

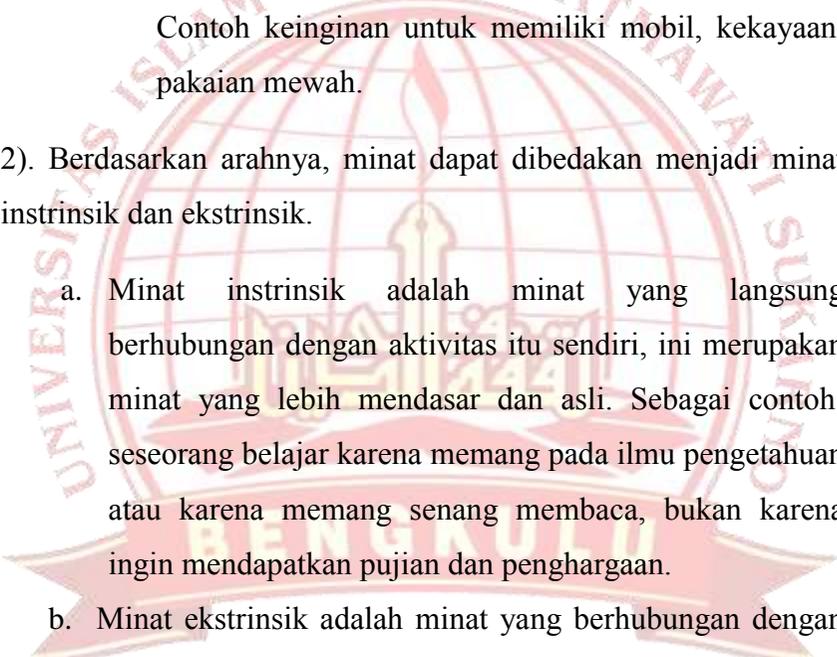
- 1) Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi minat primitive dan minat kultural.

---

*fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Raden Intan Lampung Angkatan Tahun 2019*), Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019 h. 31-32

<sup>12</sup> Susilowati Yuliana, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruh Minat Mahasiswa Akutansi Syariah Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi di IAIN Surakarta)*, Surakarta: Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017, h. 17

<sup>13</sup> Hadil Taqy Zayyan, *Pengaruh pengetahuan Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2018)*, Batusangkar: Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, 2022 h. 13-15

- 
- a. Minat primitive adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan makan, perasaan enak atau nyaman, kebebasan beraktivitas.
  - b. Minat kultural atau minat social, adalah minat yang timbulnya karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita. Contoh keinginan untuk memiliki mobil, kekayaan, pakaian mewah.
- 2). Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi minat instrinsik dan ekstrinsik.
- a. Minat instrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat yang lebih mendasar dan asli. Sebagai contoh: seseorang belajar karena memang pada ilmu pengetahuan atau karena memang senang membaca, bukan karena ingin mendapatkan pujian dan penghargaan.
  - b. Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut, apabila tujuannya sudah tercapai ada kemungkinan minat tersebut hilang. Sebagai contoh: dalam bermain sepak bola, minat ekstrinsiknya bagaimana mencetak gol sebanyak mungkin.

3). Berdasarkan cara mengungkapkan minat dapat dibedakan menjadi empat yaitu: *Expressed interest*, *manifest interest*, *tested interest*, *inventoried interest*.

- a. *Expressed interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subjek untuk menyatakan atau menuliskan kegiatan-kegiatan baik yang berupa tugas maupun bukan tugas yang disenangi dan paling tidak disenangi. Dari jawabannya dapatlah diketahui minatnya.
- b. *Manifest interest* adalah minat diungkapkan dengan cara mengobservasi atau melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukan subjek atau dengan mengetahui hobinya.
- c. *Tested interest* adalah minat yang diungkapkan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif yang diberikan, nilai-nilai yang tinggi pada suatu objek atau masalah biasanya menunjukkan minat yang tinggi pula terhadap hal tersebut. *Inventoried interest* adalah minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distandarisasikan, dimana biasanya berisi pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada subjek apakah ia senang atau tidak terhadap sejumlah aktivitas atau sesuatu objek yang ditanyakan.

- 4). Berdasarkan kebutuhan, minat antara lain yaitu:
- a. Kebutuhan-kebutuhan organik, meliputi kebutuhan untuk makan, kebutuhan untuk minum, kebutuhan untuk berbuat dan sebagainya.
  - b. Minat darurat, yang mencakup dorongan untuk memburu, dorongan ini timbul karena perangsang dari luar. Pada dasarnya dorongan-dorongan ini telah ada sejak lahir, tetapi bentukbentuknya tertentu berkembang karena dipelajari.
  - c. Minat-minat objektif, yang mencakup kebutuhan untuk melakukan manipulasi, kebutuhan untuk menaruh minat, minat ini timbul karena dorongan untuk dapat menghadapi dunia luar (social dan non sosial) secara efektif.

**b. Sifat-Sifat dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Timbulnya Minat Minat memiliki sifat dan karakter khusus, sebagai berikut:<sup>14</sup>**

1. Minat bersifat pribadi (individual), ada perbedaan antara minat seseorang dan orang lain.
2. Minat menimbulkan efek diskriminatif.
3. Erat hubungannya dengan motivasi, mempengaruhi dan dipengaruhi motivasi.

---

<sup>14</sup> Hadil Taqy Zayyan, *Pengaruh pengetahuan Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2018)*, Batusangkar: Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, 2022 h. 15-17

4. Minat merupakan sesuatu yang dipelajari, bukan bawaan lahir dan dapat berubah tergantung pada kebutuhan, pengalaman dan metode.

Ada tiga faktor yang menjadi timbul minat, yaitu:

1. Dorongan dari dalam diri individu. Misalnya untuk makan, dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari penghasilan, minat terhadap produksi makanan dan lain-lain.
2. Motif sosial. Dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Misalnya untuk belajar atau menuntut ilmu pengetahuan timbul karena ingin mendapat penghargaan dari masyarakat, karena biasanya yang memiliki ilmu pengetahuan cukup luas mendapat kedudukan yang tinggi dan terpandang dalam masyarakat.

Faktor emosional. Minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktifitas akan menimbulkan perasaan senang, dan hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut, sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut.

Hal-hal yang mempengaruhi minat di antara lain yaitu:

- 1) Keadaan fisik adalah pengaruh yang berhubungan dengan kondisi jasmani, yakni sanggup tidaknya, kuat tidaknya, mampu tidaknya untuk melaksanakan keputusan kemauan.

- 2) Keadaan materi, maksudnya ialah bahan-bahan, syarat-syarat dan alat-alat yang dipergunakan untuk melaksanakan keputusan kemauan.
- 3) Keadaan lingkungan, apakah keputusan kemauan dapat dilaksanakan dalam lingkungan tertentu yang sesuai dengan lingkungan dapat membantu atau sebaliknya.
- 4) Kata hati, adalah memegang peran penting dalam melaksanakan keputusan kemauan. Karena keputusan kata hati dapat mengalahkan pertimbangan-pertimbangan yang lain.

## **E. Pasar Modal Syariah**

### **1. Pengertian Pasar Modal Syariah**

Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bias diperjualbelikan, baik surat utang (*obligasi*), ekuiti (*saham*), reksa dana, instrumen maupun institusi lainnya dan sebagai sarana kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jualbeli dan kegiatan terkait lainnya.<sup>15</sup>

Pasar Modal adalah tempat atau sarana bertemunya antara permintaan dan penawaran atas instrumen keuangan jangka panjang, umumnya lebih dari

---

<sup>15</sup> Putri Selpi Dwi, Mursain Supardi, Indra Yetti Afrida, & Hartini Kustin., *Sharia Online Trading Sysetem Sebagai Sistem Transaksi Saham DI Pasar Modal Syariah (Studi PT. FAC Sekuritas Bengkulu)*, Jurnal Tabarru: Islamic Banking And Finance, Vol. 6 No. 1 , Mei 2023, h. 39

satu tahun dalam UU No.8 tahun 1995 menjelaskan tentang pasar modal (UUPM) memberikan pengertian pasar modal yang lebih spesifik, yaitu kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta Lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Karena pasar modal disebut juga dengan bursa efek.<sup>16</sup>

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang di perdagangan dan mekanisme perdagangannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Sedangkan yang dimaksud dengan efek syariah adalah efek sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang akad, pengelolaan perusahaan, maupun cara penerbitannya memenuhi prinsip-prinsip syariah.<sup>17</sup>

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 pasar modal syariah adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum

---

<sup>16</sup> T. M Righayatasyah, *Pengaruh Motivasi Dan Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Investor Kota Banda Aceh Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah*, Skripsi Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri AR- Raniry Banda Aceh, 2018

<sup>17</sup> Limbong Safrila, *Pengaruh Modal Investasi Awal Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Akutansi FEB UMSU)*, Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2019

dan perdagangan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal syariah merupakan kegiatan pasar modal yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di pasar modal. Pasar modal syariah memiliki dua peran penting, yaitu :<sup>18</sup>

1. Sebagai sumber pendanaan bagi perusahaan untuk pengembangan usahanya melalui penerbitan efek syariah.
2. Sebagai sarana investasi efek syariah bagi investor.

Dalam pengertian di atas bisa di simpulkan bahwa pasar modal merupakan tempat bertemunya dua pihak, yaitu investor dan emiten. Investor berperan sebagai pihak yang memiliki dana. Sementara itu, emiten merupakan sebuah badan usaha yang membutuhkan modal dan mengeluarkan surat berharga untuk diperdagangkan. Selain melibatkan investor dan emiten, kamu juga akan menemukan beberapa pihak yang turut berpartisipasi di dalam pasar modal. Mereka berfungsi sebagai pihak yang menemukan antara investor dengan emiten.

---

<sup>18</sup> Putri Selpi Dwi, Mursain Supardi, Indra Yetti Afrida, & Hartini Kustin., *Sharia Online Trading Sysetem Sebagai Sistem Transaksi Saham DI Pasar Modal Syariah (Studi PT. FAC Sekuritas Bengkulu)*, Jurnal Tabarru: Islamic Banking And Finance, Vol. 6 No. 1 , Mei 2023, h. 39

## 2. Investasi Pasar Modal Syariah

### a. Pengertian Investasi

Investasi merupakan penanaman modal pada suatu perusahaan dalam rangka untuk menambah barang-barang modal dan perlengkapan produksi yang sudah ada supaya menambah jumlah produksi. Penanaman modal dalam bentuk investasi ini dapat berasal dari dua sumber, yaitu penanaman modal dalam negeri dan penanaman modal luar negeri. Investasi yang naik dari tahun ketahun akan menyebabkan penyerapan angkatan kerja yang bekerja akan semakin besar karena dengan tingginya investasi maka proses produksi naik dan semakin banyak membutuhkan angkatan kerja yang bekerja.<sup>19</sup>

Investasi ialah salah satu usaha seseorang dalam merancang masa depan untuk memperoleh profit di masa depan dengan penundaan konsumsi di masa sekarang. Investasi merupakan salah satu upaya dalam menunda konsumsi guna memperoleh profit di masa mendatang<sup>20</sup>

Menurut Arifin mendefinisikan investasi adalah kegiatan menunda konsumsi untuk mendapatkan nilai

---

<sup>19</sup> Limbong S Afrila, *Pengaruh Modal Investasi Awal Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Akutansi FEB UMSU)*, Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2019 h. 12

<sup>20</sup> Nurul Hak, Herlina Yustati, Sari Widya Wulan., *Pendampingan Literasi Pasar Modal Syariah Pada Galeri Investasi Edukasi (GIE) Untuk Meningkatkan Pengetahuan GEN-Z*, Jurnal Al Mu'awanah Vol. 4 No. 01 Tahun 2023, h. 43-52

konsumsi yang lebih besar yang akan mendatang. Menurut Lubis menyatakan bahwa dalam menentukan sebuah investasi, investor memerlukan informasi-informasi yang merupakan faktor-faktor penting sebagai dasar untuk menentukan pilihan investasi. Investasi secara harfiah, adalah “penyimpanan uang dengan tujuan memperoleh return yang diharapkan lebih besar dibanding bunga deposito untuk memenuhi tujuan yang ingin dicapai dengan jangka waktu yang ditetapkan dan sesuai kemampuan modal untuk memperoleh keuntungan (return) yang lebih baik di masa datang.”<sup>21</sup>

#### **b. Pengertian Investasi Syariah**

Investasi syariah adalah kegiatan investasi yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah, baik itu investasi pada sektor keuangan ataupun sektor riil. di mana dalam hal ini Islam mengajarkan investasi yang menguntungkan bagi semua pihak dan melarang manusia untuk mencari dan mendapatkan rezeki melalui spekulasi atau berbagai cara lainnya yang sifatnya merugikan orang lain. Yulianti memaparkan bahwa seseorang dalam melakukan investasi harus memperhatikan faktor kehalalan yang dimana didalamnya terbebas dari unsur riba, maysir (judi) dan gharar (ketidakpastian), maka dari itu pasar modal syariah menjadi

---

<sup>21</sup> Limbong Safrila, *Pengaruh Modal Investasi Awal Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Akutansi FEB UMSU)*, Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2019 h. 12-13

sebuah alternatif pilihan dalam berinvestasi. Yang dimana trend syariah menjadi sebuah komoditas yang terus mengalami perkembangan yang signifikan secara terus menerus dan memiliki deviden yang kompetitif.<sup>22</sup>

### c. Jenis-jenis Investasi

Pada dasarnya investasi dapat digolongkan ke dalam beberapa jenis, yaitu berdasarkan asset, pengaruh, ekonomi:<sup>23</sup>

#### 1. Investasi berdasarkan assetnya.

Investasi ini merupakan penggolongan investasi dari aspek modal atau kekayaannya. Investasi ini di bagi kepada dua jenis yaitu: investasi yang berwujud (real assets) dan investasi berupa dokumen (financial assets).

#### 2. Investasi berdasarkan pengaruhnya

Investasi ini merupakan investasi didasarkan pada factor dan keadaan yang mempengaruhi atau tidak berpengaruh dari kegiatan investasi. Dibagi menjadi dua macam yaitu: investasi berdiri sendiri (investasi yang tidak dipengaruhi tingkat pendapatan, bersifat spekulatif) dan investasi mempengaruhi/ menyebabkan investasi

---

<sup>22</sup> Shaufa M, *Pengaruh Pemahaman Investasi Syariah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN AR- Raniry Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri AR- Raniry Bandar Aceh 2021 h. 7

<sup>23</sup> Shaufa M, *Pengaruh Pemahaman Investasi Syariah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN AR- Raniry Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri AR- Raniry Bandar Aceh 2021 h. 12-13

yang dipengaruhi kenaikan permintaan akan barang dan jasa serta tingkat pendapatan).

3. Investasi berdasarkan sumber pembiayaannya.

Investasi ini didasarkan pada pembiayaan asal atau asal usul investasi itu memperoleh dana. Investasi ini dibagi menjadi dua macam, yaitu: investasi yang bersumber dana dari dalam negeri (PMDN) dan investasi yang sumber dari modal asing.

4. Investasi berdasarkan bentuk.

Investasi ini merupakan investasi didasarkan pada cara menanamkan investasinya. Dibagi menjadi dua bentuk, yaitu: investasi yang langsung dilaksanakan oleh pemiliknya sendiri dan investasi tidak langsung (investasi portofolio).

### **3. Karakteristik Pasar Modal Syariah**

Pasar modal merupakan lembaga yang teroganisir yang menjadikan sarana transaksi sekuritas sehingga dilihat dari struktur dan bentuk pasar yang berbeda dari jenis pasar lainnya. Pasar modal tidak hanya sekedar wadah, tempat, gedung, dan jenis fisik lainnya melainkan berupa penyediaan mekanisme yang memberikan ruang dan peluang untuk melakukan transaksi, untuk itu pasar modal memiliki karakteristik sebagai berikut:<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Shaufa M, *Pengaruh Pemahaman Investasi Syariah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN AR- Raniry Terhadap Minat*

- a. Membeli prospek yang akan datang, karakteristik investasi yang memberikan keuntungan prospek yang akan datang (*expected return*), semua investor yang memegang sekuritas didasarkan pengharapan di masa datang baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
- b. Mengharapkan keuntungan yang tinggi dengan risiko yang tinggi. Hal ini sejalan dengan teori investasi yang memberikan *expected return* tinggi yang mengandung risiko yang tinggi.
- c. Mengutamakan kemampuan analisis. Analisis dalam pasar modal sangat penting karena menentukan *return* dan risiko dalam berinvestasi. Keharusan untuk memaksimalkan analisis teknikal dan fundamental untuk melihat prospek dimasa depan.
- d. Mengandung unsur spekulasi pasar modal memiliki nilai spekulasi tinggi karena pengaruh dari luar maupun dalam. Khususnya dalam investor yang mengincar capital gain karena jangka pendek setiap saat harga dapat naik dan turun dengan tidak terdeteksi.

#### **4. Prinsip Pasar Modal Syariah**

Anna Nurlita menyatakan bahwa adapun prinsip yang dimiliki oleh pasar modal syariah diantaranya:<sup>25</sup>

---

*Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. Skripsi.* Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri AR- Raniry Bandar Aceh 2021 h. 15

<sup>25</sup> Shaufa M, *Pengaruh Pemahaman Investasi Syariah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN AR- Raniry Terhadap Minat*

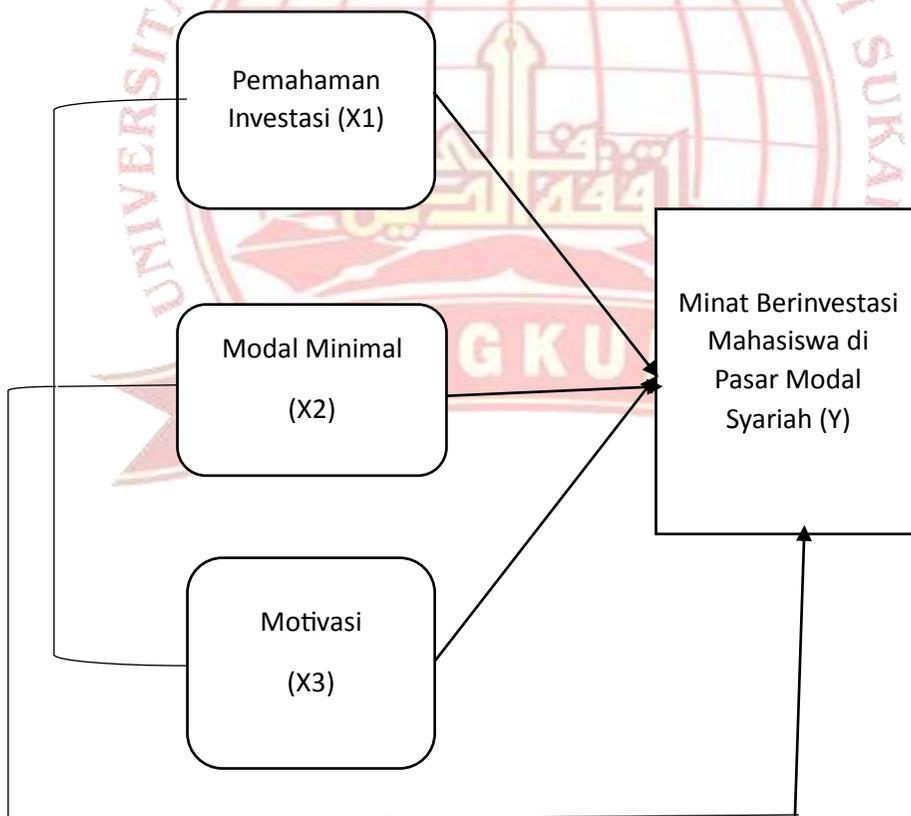
- a. Pembiayaan atau investasi hanya bisa dilakukan jika aset atau kegiatan usaha yang dilakukan termasuk usaha halal, spesifik serta bermanfaat. Dengan sesuai syarat maka investasi bisa dilakukan.
- b. Dalam pasar modal syariah, uang merupakan pertukaran nilai yang bisa digunakan. Selama pemilik dana atau pemilik modal memberikan investasinya, maka ia akan memperoleh keuntungan dari bagi hasil usaha tersebut. Hal ini juga mengharuskan pembiayaan dan investasi harus pada mata uang yang sama dengan pembukuan kegiatan.
- c. Sesuai prinsip yang pertama, pasar modal syariah mengharuskan adanya akad atau perjanjian yang sangat jelas antara pemilik serta harta dengan emiten yang jelas.
- d. Baik pemilik harta ataupun emiten tidak bisa mengambil resiko yang melebihi kemampuan, karena hal ini bisa menimbulkan kerugian yang tinggi baik di satu pihak maupun di kedua belah pihak.
- e. Adanya penekanan pada mekanisme yang sangat wajar dan prinsip kehati-hatian terutama pada investor ataupun kepada emiten. Hal ini menghindari adanya salah paham dan hal buruk ketika melakukan transaksi.
- f. Pasar modal secara umum merupakan tempat bertemu para penjual modal atau dana dan pemberi modal. Secara

resmi pasar modal syariah sudah menjadi program yang legal dilakukan di Indonesia pada tahun 2003, namun untuk instrumen pasar modal syariah sendiri sudah ada sejak 1997.

#### F. Kerangka Berpikir

Adapun kerangka berfikir dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berfikir**



**Keterangan:**



: menunjukkan variabel X dan Y dimana X1 Pemahaman , X2 Modal Minimal dan X3 Motivasi tentang pasar modal syariah dan variabel Y Minat Mahasiswa berinvestasi



: menunjukkan adanya pengaruh variabel X X1 Pemahaman, X2 Modal Minimal dan X3 Motivasi berpengaruh terhadap variabel Y yaitu Minat Mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah



: menunjukkan adanya pengaruh variabel X X1 Pemahaman, X2 Modal Minimal, dan X3 Motivasi, berpengaruh simultan terhadap variabel Y yaitu minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah